

ABSTRACT

DIONISIO DUARTE, SAVIO. Mispronunciation of English Consonant Sounds by Timorese Students in Yogyakarta. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

This undergraduate thesis is about mispronunciation of English consonant sounds by Timorese students in Yogyakarta. Speaking English is one part of language learning. In order to speak English language, the speakers have to know how to pronounce the English language well. After getting the data from Timorese students in Yogyakarta, the writer finds out that Timorese students in Yogyakarta mispronounce some English consonants while pronouncing the words in English language.

In the first chapter of this undergraduate thesis the writer describes two problems, which was necessary to discuss in mispronunciation problems. The first problem is what consonants sounds are similar and different between English and Tetum language and the second problem is what English consonant sounds are mispronounced by Tetum native speakers.

In this undergraduate thesis the writer applies phonetic and phonological approach to analysis the problem formulation. There are two steps that the write uses to see the problems. Firstly, the writer describes the differences and the similarities between English and Tetum language consonant sounds. Secondly, the writer finds out what consonant sounds Timorese in Yogyakarta mispronounced when they pronounce the given words.

There are three positions of each sound that the writer compares in this undergraduate thesis, initial position, medial position and final position. Firstly, in initial position. There are seventeen sounds which are similar in initial position they are [p, b, m, f, v, ʒ, ʃ, t, d, n, s, z, l, r, k, g, h] and also there are six sounds which are absent in Tetum language, they are [ŋ, θ, tʃ, dʒ, ð, ʔ]. Secondly in medial position. They are eighteen sounds which are similar, they are [p, b, m, f, v, ʒ, ʃ, t, d, n, s, z, l, ʔ, r, k, g, h] and also there are five sounds which are absent in Tetum language, they are [ŋ, θ, tʃ, dʒ, ð]. The last one is in the final position. There are seven sounds which are similar in both languages, they are [p, t, n, s, l, r, k] and also there are sixteen sounds which are absent in Tetum language, they are [b, m, f, v, ʒ, ʃ, d, ŋ, z, θ, tʃ, dʒ, ð, g, ʔ, h]. The last analysis is the mispronunciation of English consonant sounds by Timorese students in Yogyakarta. There are five sounds which Timorese students in Yogyakarta mispronounce, they are [θ, ð, tʃ, dʒ, ŋ].

ABSTRAK

DIONISIO DUARTE, SAVIO. **Mispronunciation of English Consonant Sounds by Timorese's Students in Yogyakarta.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Facultas Sastra, Sanata Dharma Univertisy, 2017.

Skripsi ini membahas kesalahan pengucapan bunyi huruf konsonan bahasa inggris oleh pelajar Timor Leste di Yogyakarta. Pengucapan bahasa inggris adalah bagain dari pembelajaran bahasa, pembicara harus memahami bahasa inggris dengan baik agar benar dalam pengucapan. Setelah mendapat data dari pelajar Timor Leste di Yogyakarta, penulis menemukan beberapa kesalahan pengucapan bunyi huruf konsonan dalam bahasa inggris.

Bab pertama dalam skripsi ini, penulis memaparkan dua permasalahan penting dalam pengucapan bunyi huruf konsonan. Permasalahan pertama adalah apa perbedaan dan persamaan bunyi huruf konsonan dalam bahasa inggris dan bahasa tetum dan yang kedua adalah bunyi huruf konsonan apa yang salah diucapkan oleh penutur bahasa tetum.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan fonetik dan fonologi untuk menganalisa formulasi permasalahan. Ada dua langka yang ditempuh oleh penulis dalam pembahasan masalah. Pertama, penulis memaparkan persamaan dan perbedaan bunyi huruf konsonan dalam bahasa inggris dan bahasa tetum. Kedua, penulis mencari bunyi huruf consonant yang salah diucapkan oleh pelajar Timor Leste di Yogyakarta ketika mengucapkan kalimat yang telah disediakan.

Ada tiga posisi di setiap bunyi huruf yang penulis bandingkan dalam tesis ini. Posisi awal, posisi tengah dan posisi akhir. Posisi awal, pada posisi awal ada tujuh-belas bunyi huruf konsonan yang sama [p,b,m,f,v,ʒ,ʃ,t,d,n,s,z, l, r,k,g,h] dan ada juga enam bunyi huruf konsonan yang tidak ada dalam bahasa tetum [ŋ,θ,tʃ,dʒ,ð,ʔ]. Posisi tengah, pada posisi tengah ada delapan-belas bunyi huruf konsonan yang sama [p,b,m,f,v,ʒ,ʃ,t,d,n,s,z,l,ʔ,r,k,g,h] dan juga ada lima bunyi huruf konsonan yang tidak ada dalam bahasa tetum [ŋ,θ,tʃ, dʒ,ð]. Posisi akhir, pada posisi akhir ada tujuh bunyi huruf konsonan yang sama dalam kedua bahasa [p,t,n,s,l,r,k] dan ada juga enam-belas bunyi huruf konsonan yang tidak ada dalam bahasa tetum [b,m,f,v,ʒ,ʃ,d,ŋ,z,θ,tʃ,dʒ,ð,g,ʔ,h]. Analisis terakhir adalah salah pengucapan bunyi huruf konsonan dalam bahasa inggris oleh pelajar Timor Leste di Yogyakarta. Ada lima bunyi huruf konsonan dalam bahasa inggris yang salah diucapkan oleh pelajar Timor Leste di Yogyakarta [θ,ð,tʃ,dʒ,ŋ].